

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.¹

Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H. Djaali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.²

Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar siswa. Motivasi belajar sendiri merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Seseorang yang mempunyai intelegensi yang cukup tinggi, bisa gagal karena kurang adanya motivasi dalam belajarnya. Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi guru mengetahui motivasi belajar dari siswa sangat diperlukan guna memelihara dan meningkatkan semangat belajar siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa

¹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Bandung : Rineka Cipta, 2006), 71.

² Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), Cet. Ke. 3, 101

terdorong untuk melakukan kegiatan belajar. Selain siswa, unsur terpenting yang ada dalam kegiatan belajar mengajar adalah guru.

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal disekolah. Guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru mengarahkan proses pembelajaran agar lebih efektif dan menarik sehingga proses pembelajaran yang disampaikan akan membuat siswa lebih aktif dan tertarik mempelajari materi tersebut, dengan kata lain siswa mempunyai respon positif terhadap materi tersebut.³

Dalam motivasi belajar siswa, seorang guru tidak hanya harus memakai satu macam strategi saja, akan tetapi memakai beberapa rangkaian strategi yang saling mendorong terhadap efektifnya pembelajaran. Tapi yang jelas dari setiap strategi yang ada, mempunyai batas-batas kebaikan dan kelemahan bukan hanya pada materi pembelajaran tertentu, tetapi juga pada situasi tertentu. Oleh karena itu maka faktor situasi juga menentukan efektif tidaknya suatu strategi.

Motivasi belajar adalah adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya, harapan, lingkungan dan kegiatan dalam belajar yang efektif dan kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. Oleh karena itu, salah satu peran guru yaitu sebagai motivator,

³ Erlinawaty dkk, "Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri dengan Melakukan Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, (3 Juli-September, 2017), 383.

disinilah peran guru dibutuhkan guna meningkatkan motivasi siswa. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar dikarenakan kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar. Selain itu, strategi pembelajaran yang digunakan guru juga merupakan faktor yang membuat rendahnya motivasi belajar siswa, sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Pada bulan februari tahun 2020 bangsa Indonesia sedang dilanda musibah besar yakni COVID-19. Pandemi COVID-19 di Indonesia merupakan bagian dari pandemi penyakit koronavirus 2019 atau *Coronavirus disease 2019* disingkat COVID-19 yang sedang berlangsung diseluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus sindrom pernapasan akut berat 2 (SARS-CoV-2). Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Selama merebahnya virus covid-19 banyak cara yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk pencegah penyebaran dengan social distancing, salah satunya dengan surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 mengenai pencegahan penyebaran covid-19 di dunia Pendidikan. Dalam surat edaran tersebut Kemendikbud menganjurkan pembelajaran untuk seluruh sekolah di Indonesia menggunakan sistem daring sebagai upaya Study From Home (SFH) selama pandemi covid-19.⁴

⁴ Oktafia Ika Handayani dan Siti Sri Wulandari, Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama pandemi Covid-19, Vol. 8 No. 3, 2020, hlm. 496-497, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpap/article>, Tanggal 02 September 2020, pukul 12.17 WIB

Hal ini menyebabkan dunia pendidikan di Indonesia mengalami perubahan, perubahan tersebut adalah pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk belajar dari rumah atau melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh untuk memutus penularan COVID-19.

Begitu juga di lembaga SMK Al-Huda Kota Kediri yang melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring seperti yang dianjurkan oleh pemerintah. Pada mulanya sekolah menganjurkan pembelajaran dilaksanakan melalui media WhatsApp, lalu sekolah menganjurkan guru menggunakan Microsoft 365 dan classroom untuk mengirimkan tugas-tugas dari siswa. Pada awal pandemi motivasi belajar siswa masih terbangun dengan baik, mereka selalu semangat ketika belajar karena mereka bisa belajar dirumah dan tidak perlu ke sekolah, tetapi lama kelamaan siswa juga merasa bosan karena belajar di rumah sendiri dan karena banyaknya hal yang menjadikendala mereka dalam belajar. Karena merasa kurang efektif akhirnya para guru di SMK Al-Huda menggunakan aplikasi google meet agar dapat berkomunikasi langsung dengan para siswanya. Namun ada beberapa kendala yang harus dihadapi siswa ketika belajar melalui google meet, contohnya seperti susah sinyal dan ada siswa yang hanya memiliki satu handphone yang dipakai bergantian dirumah.

Dalam kondisi pandemi yang dimana sekolah dilaksanakan secara online ini membuat siswa yang dulunya disekolah aktif menjadi kurang aktif dan siswa yang dulunya kurang aktif menjadi lebih tidak aktif lagi. Pembelajaran online seperti sekarang ini membuat siswa tidak bisa

mengeluarkan ide-ide mereka dan hanya menerima penjelasan dan tugas dari guru, keadaan seperti ini yang akan berdampak pada motivasi belajar siswa, siswa menjadi malas belajar karena yang tertanam dalam mindset mereka adalah yang terpenting mengerjakan tugas dari guru dan kenyataannya tidak semua siswa mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan oleh guru.

Pembelajaran yang dilaksanakan melalui daring ini banyak membawa perubahan bagi siswa-siswi SMK Al-Huda, perubahan tersebut mengakibatkan motivasi belajar siswanya yang melemah akibat kendala-kendala yang mereka hadapi dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Pemilihan metode yang tepat serta melihat kondisi, keadaan siswa pada masa pandemi covid-19, maka dengan begitu siswa akan merasa belajar itu penting agar tidak ketinggalan materi di masa pandemi dan bisa meningkatkan motivasi belajar untuk meningkatkan penilaian akhir tahun saat kenaikan kelas. Apalagi dalam pembelajaran PAI yang membentuk Akhlakulkarimah, serta membentuk pribadi muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, dilingkungan sekolah dan dilingkungan keluarga. Maka dari itu guru harus mampu memilih strategi serta metode yang tepat untuk pembiasaan nilai-nilai islami pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh, agar siswa termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar PAI di rumah masing-masing. Tentunya hal ini memerlukan kerjasama antara orang tua dan guru, dimana pengawasan guru melalui orang tua di rumah. Hal ini bertujuan agar proses kegiatan belajar mengajar terutama dalam

penanaman nilai-nilai spiritual dan akhlakulkarimah tetap dibiasakan dan diterapkan di lingkungan sekitar serta berjalan dengan lancar sesuai apa yang diharapkan.

Kegiatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara online kunci suksesnya bergantung pada guru yang menggunakan aplikasi apapun dan bagaimanapun cara menyampaikan pembelajaran seperti apa yang dapat menumbuhkan motivasi belajar, baik motivasi yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar siswa itu sendiri. Dengan adanya beberapa kendala dalam melakukan pembelajaran jarak jauh atau daring maka guru harus bekerja keras memikirkan strategi-strategi yang tepat dalam memotivasi siswanya agar tetap semangat dalam belajar dan bisa mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan adanya deskripsi tersebut, maka peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi di Kelas X Multimedia 2 SMK Al-Huda Kota Kediri.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di Kelas X Multimedia SMK Al-Huda Kota Kediri?
2. Apa faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di Kelas X Multimedia SMK Al-Huda Kota Kediri?
3. Apa faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di Kelas X Multimedia SMK Al-Huda Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang dipaparkan di atas, tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di Kelas X Multimedia SMK Al-Huda Kota Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di Kelas X Multimedia SMK Al-Huda Kota Kediri.

3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di Kelas X Multimedia SMK Al-Huda Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain :

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran terhadap perkembangan pendidikan dimasa mendatang sehingga dengan adanya penelitian ini bisa menjadi referensi bagi guru dalam meningkatkan motivasi siswa.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak-pihak tertentu, antara lain:
 - a. Bagi madrasah, hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki dan lebih memaksimalkan strategi pembelajaran di masa pandemi.
 - b. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman kepada peserta didik agar tetap bersemangat belajar di masa pandemi.
 - c. Bagi Guru, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam memotivasi peserta didik di masa pandemi.
 - d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian kualitatif dan menumbuhkan budaya meneliti agar terjadi inovasi dalam proses pembelajaran dan

juga sebagai sarana belajar untuk mengintegrasikan pengetahuan dan ketrampilan.

E. Telaah Pustaka

1. Robi'ah Al-Adawiyah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri pada tahun 2016, yang berjudul "Strategi Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VII di MtsN Bandar Kidul Kediri 1". Penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan jenis penelitiannya adalah study kasus. Di dalamnya berisi tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa dengan pemilihan pendekatan-pendekatan dan penggunaan berbagai metode guna untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya. Hasil dari penelitian tersebut adalah motivasi belajar siswa di Mts tersebut rendah dibuktikan dengan rendahnya semangat siswa, siswa merasa bosan dalam belajar, dan guru aqidah menggunakan strategi guna meningkatkan motivasi belajar siswa dengan metode yang sudah disesuaikan dengan materi.
2. Nuryana Mama Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Ponorogo pada tahun 2020, yang berjudul "Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTs Putri Ma'arif Ponorogo Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam". Penelitian yang digunakan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah study kasus. Didalamnya berisi tentang strategi guru pada mata pelajaran aqidah akhlak, strategi yang dilakukan adalah melakukan

penilaian pada motivasi belajar siswa kemudian dilakukan bimbingan agar siswa termotivasi dalam belajar khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, guru juga memberlakukan hukuman sehingga siswa juga bisa termotivasi melalui hukuman yang diberikan guru. Dan terbukti dengan adanya strategi-strategi tersebut motivasi belajar siswa di MTs Putri Ma'arif meningkat.

3. Widiatin Nur Chasanah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri 2013, yang berjudul "Strategi Guru PAI Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 1 Gondang Nganjuk". Penelitian yang digunakan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah study kasus. Didalamnya berisi tentang strategi yang dilakukan oleh guru PAI adalah melalui metode tutor sebaya, metode teladan, dan metode nasehat serta hukuman. Faktor pendukung dari pembinaan akhlakul karimah adalah adanya ekstrakurikuler keagamaan yang sangat mendukung dalam kegiatan belajar mengajar, adanya pelajaran Pendidikan Agama Islam, adanya sholat berjamaah di masjid. Faktor penghambatnya adalah minimnya pengetahuan keluarga tentang pengetahuan agama, adanya tayangan televise yang berdampak negatif, kurangnya jam pendidikan agama islam.

